

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia sangat berperan dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk terus meningkatkan mutu kehidupan manusianya. Pendidikan ini berfungsi untuk membentuk pola pikir manusia dan kebiasaan yang baik dan juga peradaban dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing dengan piak luar, dan pendidikan ini juga bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan juga kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mempunyai keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang mempunyai akhlak yang terpuji, mempunyai ilmu, dan menjadi bagian dari masyarakat yang menjunjung tinggi demokratis serta mempunyai rasa bertanggung jawab. (Perpusnas, 2003).

Manajemen adalah kegiatan yang melalui proses pengelolaan yang dimulai dari merencanakan, mengelompokkan, pengarahan, pengendalian serta dengan pengevaluasian yang dilakukan oleh seorang pemimpin. Proses pengelolaan ini perlu melibatkan tentang pengambilan keputusan koordinasi aktifitas serta supervisi untuk memastikan sumber daya yang digunakan dengan optimal guna mencapai sasaran yang ingin dicapai. (Nasihin, 2009).

Sekolah salah satu lembaga yang sangat mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses manajemen pembelajaran sebagai pondasi utama dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari membuat rancangan pembelajaran, inovasi pembelajaran, teori pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut menghasilkan proses belajar yang baik, agar sasaran yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Proses manajemen di sekolah sangat penting untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik setelah pendidikan dalam keluarga. Sekolah tersebut merupakan tempat dimana untuk menumbuhkan sikap-sikap yang ramah,

sopan dan juga disiplin untuk memberikan arahan kepada anak-anak supaya mereka tahu mempersiapkan diri untuk masa depan mereka masing-masing. Bukannya hanya untuk proses pembelajaran, sekolah juga sebagai tempat dimana peserta didik bisa bermain, menumbuhkan bakat serta tempat berorganisasi dimana akan melatih peserta didik tersebut bagaimana berkomunikasi dengan baik. (Indrawan I. &., 2022)

Manajemen peserta didik sekolah melibatkan pemahaman mendalam terhadap peran pentingnya dalam mengelola kedisiplinan para peserta didik supaya bisa menghasilkan suasana belajar yang lebih nyaman, kondusif dan membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi mereka. Faktor-faktor seperti keberhasilan akademis, perilaku siswa, dan atmosfer sekolah dapat di pengaruhi oleh efektifitas manajemen yang dilakukan terhadap peserta didik dalam kedisiplinan peserta didik. Pengelolaan peserta didik sangat menentukan sangat mencerminkan bagaimana suatu sekolah itu di pandang oleh komite perangkat peserta didik.

Manajemen peserta didik merupakan suatu pendekatan yang diterapkan ataupun rangkaian kebijakan dan praktik yang digunakan oleh institusi pendidikan dalam mengelola aspek-aspek terkait peserta didik. Ini biasanya mencakup tentang perencanaan, organisasi, pengawasan, dan pengendalian berbagai kegiatan yang dilakukan terhadap siswa disekolah maupun di luar sekolah. Manajemen kesiswaan ini bertujuan untuk menghasilkan atmosfer pembelajaran yang menghasilkan terjadinya pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif, serta pembelajaran yang kondusif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara efisien untuk mencapai tujuan atau hasil dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal.

Manajemen peserta didik adalah usaha yang dilakukan untuk mengatur para peserta didik mulai masuk sekolah sampai dengan mereka selesai sekolah. Peserta didik akan di perhatikan secara penuh oleh para pendidik di lingkungan sekolah baik dari segi pakaian, sifat, dan bakat peserta didik tersebut, supaya

peserta didik tersebut bisa di kembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan arahan dan juga bimbingan dari guru. (Mulyasa E. , 2003).

Manajemen siswa juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan siswa disuatu sekolah, pengelolaan tersebut dimulai dari kegiatan perencanaan, penerimaan siswa, dan pengajaran yang diberikan selama masa sekolah hingga siswa tersebut menyelesaikan pendidikan. Dengan kata lain manajemen siswa adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kerjasama yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran disekolah. Dengan demikian, untuk mengelola siswa tidak hanya mencakup kegiatan pencatatan siswa saja, namun mencakup berbagai aspek yang dapat digunakan secara operasional untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa sepanjang proses kegiatan pendidikan

Perlu diketahui kedisiplinan merupakan tingkah laku atau sikap yang menunjukkan patuh dan juga taat terhadap terhadap aturan dan juga norma ataupun tata tertib yang berlaku. Kedisiplinan di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Tujuan dari disiplin adalah untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah, memungkinkan siswa dapat berperilaku dengan tertib, aman dan terkendali, sehingga menciptakan perilaku yang baik dan sikap mental yang bertanggung jawab.

Disiplin bukan tidak hanya sekedar aspek perilaku anak dikelas atau disekolah, melainkan juga berlaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin muncul dari kebutuhan untuk menemukan keseimbangan antara harapan kita terhadap orang lain dan keterbatasan serta kekurangan masyarakat tempat kita tinggal. Disiplin juga mendefenisikan sebagai kondisi latihan, pengajaran, dan pembelajaran. (Naryanto, 2020).

Disiplin pada dasarnya tidak lagi paksaan dari luar dan memberlakukan batasan-batasan tertentu. Disiplin merupakan aturan yang muncul dari dalam diri dan merupakan hal yang lumrah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Artinya disiplin merupakan nilai yang mendarah daging dalam diri siswa dan

menjadi bagian dari kepribadiannya. Tingkat kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi kinerja akademik, kesejahteraan siswa, dan iklim sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, melalui penelitian harapannya dapat menganalisis bagaimana manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa . pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap disiplin akan memungkinkan sekolah mengembangkan kebijakan dan program pengembangan siswa yang lebih efektif yang meningkatkan moral dan tanggung jawab siswa. (Aslamiah, 2022).

Kepala sekolah sebagai aspek yang memiliki kekuasaan di lingkungan sekolah sebagai contoh yang baik kepada siswa betapa perlunya kedisiplinan. Tak hanya itu, pentingnya manajemen juga sangat penting dalam mengelola semua aspek yang ada demi lancarnya segala kegiatan yang telah di rencanakan. Dengan manajemen yang terencana yang diperhitungkan dengan baik oleh kepala sekolah akan berdampak yang sangat baik pada proses kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan baik.

Permendiknas Nomor. 39 Tahun 2008 mengenai perkembangan peserta didik atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, Bab 1 Pasal 1 yaitu pengembangan potensi peserta didik secara optimal dan menyeluruh, meliputi kreativitas, bakat, dan minat. Untuk mewujudkan ketahanan lingkungan pendidikan sekolah, dilakukan upaya untuk menghindari dampak buruk yang bertentangan dengan tujuan pendidikan dan mengembangkan individualitas siswa. Mengenai potensi siswa untuk berprestasi lebih baik sesuai dengan bakat dan minatnya, sekolah harus mempersiapkan peserta didik untuk menghormati masyarakat, hak asasi manusia, dan moral yang tinggi dalam masyarakat demokratis dalam kerangka mewujudkan masyarakat sipil. (Permendiknas, 2008)

Dalam mengelola peserta didik membutuhkan strategi dan juga kesiapan yang matang untuk menghadapi berbagai macam ragam latar belakang para siswa, dengan kejelasan peraturan dan ketegasan dalam pembuatan keputusan dalam mendidik siswa. Sehingga siswa bisa menumbuhkan minat dan bakatnya di

sekolah dan juga tidak membuat masalah tanpa keluar dari ruang lingkup peraturan dan juga kebijakan sekolah.

Peningkatan kedisiplinan siswa memiliki dampak yang sangat luas, tidak hanya pada perilaku dan prestasi siswa itu sendiri, tetapi juga pada kualitas lingkungan belajar dan suasana sekolah secara keseluruhan. Dengan memahami bagaimana manajemen peserta didik dapat membentuk, menerapkan, dan meningkatkan strategi kedisiplinan, sekolah harus menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, terstruktur dan mendukung untuk semua peserta didik. Meskipun penting, menerapkan manajemen peserta didik yang efektif untuk peningkatan disiplin siswa bukanlah tugas yang mudah. Berbagai faktor seperti perbedaan karakteristik siswa, budaya sekolah, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan dapat mempengaruhi strategi yang diterapkan. Oleh karena itu perlu analisis yang cermat dan komperhensif untuk memahami dinamika yang terjadi dalam manajemen peserta didik dan kedisiplinan siswa.

Manajemen peserta didik yang di terapkan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tentang kedisiplinan siswa masih menimbulkan fenomena yang menarik untuk diamati dan diteliti. Pertama peraturan di sekolah dibuat pada umumnya dilakukan untuk menekan terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. Tata tertib dibuat untuk menghasilkan rasa yang nyaman dilingkungan sekolah, lingkungan yang aman dan tertib yang bisa menghindarkan dari hal-hal yang tidak baik di sekolah, sekaligus tata tertib ini sebagai pengendalian dan penyesuaian diri siswa tentang aturan yang diterapkan sekolah.

Fenomena pelanggaran peraturan masih terjadi di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah seperti siswa bolos, merokok, terlambat datang ke sekolah, pakaian sekolah yang tidak rapi, sering ribut pada saat pembelajaran, mengucapkan kata-kata yang tidak baik. Peran kepala sekolah dan juga komponen yang terkait sangat penting untuk menganalisis kenapa siswa masih melanggar aturan dan tata tertib sekolah. Dengan penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana manajemen

peserta didik di terapkan di sekolah, dan juga merincikan, menyelidiki, dan memahami bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktisi pendidikan, guru, pengambil kebijakan dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program kebijakan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif di sekolah.

1.2. Batasan Masalah

Batasan berikut ditetapkan untuk menentukan ruang lingkup penelitian guna memperdalam ilmu dan menggali bagaimana analisis manajemen peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa.
2. Strategi manajemen yang telah diterapkan di sekolah.
3. Efektifitas strategi tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen peserta didik.
5. Evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di tuliskan di atas, dengan itu peneliti memfokuskan penelitian ini dengan ingin mengetahui:

1. Bagaimana manajemen peserta didik di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
3. Bagaimana analisis manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana analisis manajemen siswa meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Terpadu Al-Ulum Medan.:

1. Mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
2. Mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
3. Mengetahui bagaimana analisis manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat memberikan manfaat praktis yang signifikan. Berikut merupakan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman mendalam, dengan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam lingkungan pendidikan, serta membantu sekolah untuk memahami kompleksitas permasalahan.
2. Mengembangkan strategi yang tepat, temuan dari hasil penelitian dapat membantu sekolah mengembangkan strategi kepemimpinan yang baik untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka, termasuk menerapkan teknik manajemen kelas dan program pengembangan karakter yang efektif.
3. Dapat menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program yang diterapkan untuk peningkatan kedisiplina siswa.

Secara teoritis kajian analisis manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa mempunyai manfaat yang baik untuk sekolah antara lain:

1. Pemahaman konseptual yang mendalam, penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman konseptual atau memberikan ide-ide yang lebih mendalam tentang teori-teori manajemen peserta

didik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Perkembangan teori pendidikan, dari hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan terkait manajemen peserta didik dan disiplin siswa, sehingga meningkatkan pemahaman tentang dinamika yang terjadi lingkungan pendidikan.
3. Pengembangan kerangka konseptual, penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi manajemen yang efektif dalam peningkatan kedisiplinan siswa.
4. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bisa sebagai landasan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN